



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2020 – 2021.
Masa Sidang ke-	: <b>I (Satu).</b>
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja (Fisik dan Virtual)
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 2 September 2020.</b>
Pukul	: <b>14.00 WIB – Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI Fisik dan Virtual menggunakan Zoom
Pimpinan Rapat	: <b>Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S.,M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan RKA-K/L TA 2021 2. Pembahasan Usulan Program-Program yang akan didanai oleh DAK
Hadir Komisi X DPR RI	: 28 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <b>Wishnutama Kusubandio, Menparekraf/Kepala Baparekraf RI beserta jajarannya.</b>

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.50 WIB oleh **Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S.,M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

### A. RKA-K/L TA 2021

Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan Nomor: S-692/MK.02/2020 dan Menteri PPN/Bappenas Nomor: B.636/M.PPN/D.8/KU.01.01/08/2020, tanggal 5 Agustus 2020, Perihal Pagu Anggaran K/L dan Penyelesaian RKA-K/L TA 2021, Kemenparekraf/Baparekraf RI mengajukan usulan pagu anggaran pada RAPBN TA 2021 sebesar **Rp4.907.148.382.000** (*Empat triliun sembilan ratus tujuh miliar seratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu rupiah*), dari total usulan sebesar Rp8 T (*delapan Triliun*) dengan rincian sbb:

Berdasarkan Satker/Unit Utama:

NO	Satker/Unit Utama	PAGU
1	Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama	613.153.709.000
2	Inspektorat Utama	35.000.000.000
3	Deputi Bidang Kebijakan Strategis	167.056.000.000
4	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	385.906.000.000
5	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur	319.109.000.000
6	Deputi Bidang Industri dan Investasi	183.901.000.000
7	Deputi Bidang Pemasaran	663.204.771.000
8	Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan ( <i>Events</i> )	703.784.000.000
9	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif	204.209.405.000
10	Badan Pelaksana Otorita	420.000.000.000
11	UPT Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	1.211.824.497.000
	<b>TOTAL</b>	<b>4.907.148.382.000</b>

Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu
1	Belanja Pegawai	343.726.497.000
2	Belanja Barang	3.588.277.412.000
3	Belanja Modal	975.144.473.000
		<b>4.907.148.382.000</b>

Berdasarkan Program

No	Program	Pagu
1	Program Dukungan Manajemen	1.139.617.413.000
2	Program Kepariwisata dan Ekraf	2.773.371.759.000
3	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	994.159.210.000
		<b>4.907.148.382.000</b>

### B. USULAN PROGRAM-PROGRAM YANG AKAN DIDANAI OLEH DAK

a. Kemenparekraf/Baparekraf RI menyampaikan alokasi anggaran DAK sebesar **Rp1.142.150.000.000** (*Satu triliun seratus empat puluh dua miliar seratus lima puluh juta rupiah*), dengan rincian:

a. DAK Fisik	1.000.000.000.000
b. DAK Non Fisik	142.150.000.000 +
	<b>1.142.150.000.000</b>

- b. Kemenparekraf/Baparekraf RI menyampaikan arah kebijakan DAK bidang pariwisata, antara lain:
  - a. **DAK Fisik (Penugasan)**, meliputi pembangunan amenitas pariwisata Kawasan wisata, Pembangunan Kawasan dermaga wisata, Pembangunan track wisata alam/tematik, Pembangunan area terbuka pariwisata, Pembangunan Kawasan wisata pedesaan dan perkotaan.
  - b. **DAK Non Fisik (pelayanan kepariwisataan)**, meliputi peningkatan kapasitas tata Kelola dan kualitas pelayanan K3 di destinasi wisata, peningkatan kapasitas masyarakat pariwisata dan pelaku usaha pariwisata, dukungan operasional non-rutin fasilitas pariwisata untuk TIC.

### C. SIKAP DAN PANDANGAN KOMISI X DPR RI

- 1. Komisi X DPR RI masih memerlukan pendalaman terhadap:
  - a. pagu anggaran (Sementara) Kemenparekraf/Baparekraf RI pada RAPBN TA 2021 sebesar **Rp4.907.148.382.000** (*Empat triliun sembilan ratus tujuh miliar seratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu rupiah*).
  - b. alokasi program yang akan didanai oleh DAK bidang pariwisata pada RAPBN TA 2021 sebesar **Rp1.142.150.000.000** (*Satu triliun seratus empat puluh dua miliar seratus lima puluh juta rupiah*).
- 2. Mengenai pagu anggaran (sementara) Kemenparekraf/Baparekraf RI pada RAPBN TA 2021 dan alokasi DAK bidang pariwisata sebagaimana angka 1 di atas, Komisi X DPR RI memberikan pandangan:
  - a. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI menjadikan rekomendasi Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI dan catatan rapat-rapat pembahasan pagu Indikatif TA 2021 sebagai rujukan dalam merumuskan dan menyempurnakan program dan kegiatan pada RAPBN TA 2021.
  - b. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf untuk memformulasikan program dan kegiatan pada RAPBN TA 2021 sebagai implementasi UU No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dan UU No. 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif, serta peraturan turunannya.
  - c. Segala bentuk pertanyaan dan masukan dari anggota Komisi X DPR RI dalam raker hari ini menjadi bahan untuk menyempurnakan RKA-KL dalam RAPBN TA 2021, yang akan dibahas dalam RDP.
- 3. Komisi X DPR RI dan Kemenparekraf/Baparekraf RI sepakat akan melakukan RDP untuk pendalaman terhadap Program dan Pagu Anggaran (Sementara) RAPBN TA 2021 pada minggu ketiga bulan September 2020.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 17.27 WIB

**MENPAREKRAF/  
KEPALA BAPAREKRAF RI,**



**Wishnutama Kusubandio**

**KETUA RAPAT,**



**Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S.,M.M**